

ABSTRAK

TINDAK ILOKUSI PADA DIALOG FILM *SERDADU KUMBANG* SUTRADARA ARI SIHASALE DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)

Oleh

Siska Mega Diana

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimanakah tindak ilokusi asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif dilihat dari kelangsungan dan ketidaklangsungan pada dialog film *Serdadu Kumbang* sutradara Ari Sihasale dan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di sekolah menengah atas (SMA). Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan tindak ilokusi asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif dilihat dari kelangsungan dan ketidaklangsungan pada dialog film *Serdadu Kumbang* sutradara Ari Sihasale dan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di sekolah menengah atas (SMA).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah dialog serta konteks yang melatari tuturan, sedangkan data penelitian adalah tindak ilokusi asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan beberapa tahap, yakni menyimak, mencatat/mentranskrip (deskriptif dan reflektif), klasifikasi data, memasukkan data ke dalam tabel pengumpulan data. Analisis data dilakukan dengan beberapa tahap, yakni penyajian data, identifikasi data, analisis heuristik, penarikan simpulan, dan pengimplikasian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tindak ilokusi asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif yang terdapat pada film *Serdadu Kumbang* disampaikan secara langsung dan tidak langsung. Tindak ilokusi yang mendominasi adalah asertif menyatakan atau memberitahukan. Bentuk tuturan secara verbal yang mendominasi adalah tuturan langsung. Penelitian ini dapat diimplikasikan sebagai bahan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di sekolah menengah atas (SMA), yaitu menulis naskah drama.

Kata kunci: ilokusi, pragmatik, tindak tutur.